

ABSTRAK

BINTI ISTIQOMAH, 2021 Efektivitas Pembelajaran Online/Daring Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri Di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Pembimbing Bapak Drs.H.Muslimin, M.Pd.I.

Kata Kunci : Efektivitas , Pembelajaran Daring, Aqidah Akhlak.

Pandemi Covid-19 menyebabkan sistem kehidupan di dunia berubah, begitu juga dengan sistem pendidikan yang berubah, akan tetapi sistem pendidikan haruslah tetap mengacu pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terjadi karena adanya konsep pembatasan interaksi sosial yang diakibatkan oleh Covid-19. Sistem pembelajaran dengan online atau daring adalah yang paling tepat pada masa pandemi ini..

Penelitian ini difokuskan dan bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana efektivitas pembelajaran madia daring pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri di masa pandemi covid-19. (2) Problematika apa yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang diskriptif yang artinya penelitian mengacu pada tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dengan guru aqidah akhlak dan siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Kandat Kediri sedangkan tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan (1) Dalam pembelajaran daring guru mengenalkan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Whatshaap dan google form, Proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan, dengan cara guru membuka dengan mengucapkan salam, guru memberikan semangat terhadap peserta didik yang memiliki antusias, guru memberikan tugas, peserta mengerjakan tugas, peserta didik memfoto tugas yang telah dikerjakan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Selanjutnya problem dalam pembelajaran daring ini adalah (1) Respon peserta didik yang kurang saat pembelajaran, Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, Kurangnya motivasi belajar, jaringan internet yang kurang bagus, untuk anak yang tidak mampu tidak dapat membeli kuota internet, tidak memiliki HP sendiri, dan ketika siswa mengerjakan tugas tiba-tiba listrik mati.